

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran guru RA Muawanatul falah dalam memilih alat permainan edukatif untuk menumbuhkembangkan potensi anak usia dini menurut peneliti sangatlah tepat, karena guru dilibatkan secara aktif dalam memilih Alat Permainan Edukatif (APE); dari pengadaan, perawatan sampai pengayaan Alat Permainan Edukatif (APE). Pengadaan guru mengusulkan macam-macam alat permainan edukatif pada waktu rapat pengurus, agar di jadikan bahan pertimbangan bahwa gurulah yang mengetahui alat permainan yang dibutuhkan saat ini, gurulah yang mengetahui kesesuaian Alat Permainan Edukatif (APE) dengan perkembangan anak, setelah terealisasi guru menggunakan alat permainan edukatif tersebut untuk media pembelajaran, selanjutnya guru merawat alat permainan edukatif dengan menyimpan di rak atau di almari, supaya mainan aman dan awet, setelah dipandang cukup keberadaan alat permainan edukatif, maka perlu adanya pengayaan permainan dengan harapan anak tidak jemu dengan adanya permainan yang sudah lama dibuat permainan dan adakalanya mainan rusak karna sering dibuat permainan. Guru juga mempunyai strategi pengajaran yang jitu untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya yaitu dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan bahasa cinta, misalnya sayang, manis, ganteng, cantik, pinter dan masih banyak lagi. Dengan begitu anak akan lebih dekat dengan gurunya. Guru juga sebagai perencana dalam kegiatan belajar mengajar, merencanakan permainan apa yang akan digunakan hari besok, bisa jadi apa saja untuk anak didiknya, bisa jadi fasilitator, pengamat, model, motivator, bahkan bisa jadi teman bermain dan belajar. Guru juga mengevaluasi apakah alat permainan edukatif yang sudah digunakan, untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak yang dicapai melalui permainan tersebut, dan meninjau ulang efektifitas alat permainan, mana alat permainan yang mengandung nilai edukatif tinggi dan mana alat permainan yang kurang efektif bagi

perkembangan anak-anak. Jika dalam proses evaluasi ditemukan beberapa jenis permainan yang kurang bermanfaat dalam mengembangkan potensi anak, maka permainan tersebut akan diganti dengan permainan edukatif yang lain.

Sebagaimana yang sudah di jelaskan bunda yuliana bahwa guru RA Muawanatul Falah melalui rapat pengurus, guru diundang untuk memberikan ide-ide, pendapat dan usulan dalam merencanakan dan menentukan alat permainan edukatif, supaya pengadaan permainan sesuai kebutuhan dan keinginan anak dimasakini serta mempunyai fungsi ganda/muliguna untuk berbagai aspek pengembangan. Dengan peran guru dalam memilih alat permainan edukatif yang tepat disesuaikan dengan aspek pengembangan yang ada di RA Muawanatul Falah yaitu 5 aspek bidang pengembangan yaitu: PAI (Pendidikan Agama Islam), ASK (Ahlakul Karimah, Sosial Emosional dan Kemandirian), kognitif, fisik motorik (kasar/halus) dan bahasa.

2. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan dan peralatan belajar untuk bermain anak, yaitu disesuaikan untuk mengoptimalkan perkembangan anak, kecuali aman, menyenangkan dan di sesuaikan dengan usia anak dan mencerdaskan aspek tertentu harus punya standar yang mengarah pada perkembangan potensi anak sesuai indikator yang ada. Dengan demikian permainan terarah, terlaksana dengan maksimal, standarisasi pemilihan alat permainan edukatif dengan standar masing-masing .
3. Faktor pendukung dan penghambat
 - a. Faktor Pendukung
 - 1). Guru profesional
 - 2). Sarana dan Prasarana
 - 3). Dorongan orang tua
 - b. Faktor Penghambat
 - 1). Keterbatasan dana untuk pengayaan Alat Permainan Edukatif
 - 2). Sulitnya mengakses Alat Permainan Edukatif

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali kendalanya ke depan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1) Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Lembaga/pengurus hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan alat permainan edukatif yang ada di RA Muawanatul Falah, baik pengadaan maupun pengayaan, sehingga faktor penghambat guru dalam memilih Alat Permainan Edukatif (APE) bisa teratasi.
- b. Lembaga/pengurus selalu memperhatikan kesejahteraan guru RA Muawanatul Falah, supaya dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, mendidik dan mencetak generasi bangsa yang islami ini, penuh semangat dan kreatif sepanjang masa.

2) Bagi Dewan Guru

- a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang aman, menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.

- b. Guru hendaknya berkomunikasi dengan pengurus dan orang tua murid mengenai pengadaan dan pengayaan Alat Permainan Edukatif (APE), agar mereka bisa membantu pendanaannya atau bisa memberi solusi terhadap kesulitan yang dialaminya.
- c. Guru bisa melibatkan anak dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), sehingga anak jadi aktif, kreatif, dan komunikatif.
- d. Guru hendaknya selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak, karena karakter anak-anak yang berbeda-beda, kadang guru kuwalahan untuk mengatasinya, dengan cara menahan marah (sabar) itulah sebagian kunci utama guru PAUD/RA.
- e. Guru hendaknya menguasai *Information Communication Technology (ICT)* untuk bisa mengakses Alat Permainan Edukatif (APE).

3) Bagi Masyarakat

- a. Kepada masyarakat sekitar, diharapkan bisa menerima adanya alat permainan edukatif yang sudah tersedia di RA Muawanatul Falah, dan bisa membantu pendanaan untuk pengayaan alat permainan edukatif, sehingga guru tidak terbebani dan anak tidak jemu dengan Alat Permainan Edukatif (APE), karena APE yang baru akan membuat anak untuk semangat bermain dan sambil bermain anak bisa belajar beberapa hal dan beberapa potensi yang ada diri anakpun akan ikut berkembang.
- b. Masyarakat hendaknya menghargai jerih payah guru dalam pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE), sehingga tidak ada komentar yang tidak di harapkan guru terhadap APE yang akan dibuat pembelajaran, tidak kasus atas dampak negatif APE, tidak ada plopokator negatif atas APE. Setidaknya masyarakat memberi masukan-masukan yang membangun terhadap APE yang ada di RA Muawanatul Falah.
- c. Dengan adanya Alat Permainan Edukatif (APE) yang bermacam-macam, baik yang bisa menumbuhkembangkan potensi anak ke aspek pengembangan PAI, ASK (Ahlakul karimah, Sosial emosional dan Kemandirian), kognitif, fisik dan bahasa hendaknya masyarakat

sekitar lebih antusias menitipkan dan menyekolahkan anak-anak di lembaga RA Muawanatul Falah.

D. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil 'alamin, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dalam upaya penyempurnaan tesis ini.

Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*.

